

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, yaitu *working capital to total assets* (WCTA), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan ukuran dewan komisaris terhadap variabel dependen, yaitu *financial distress* pada perusahaan sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Variabel *working capital to total assets* (WCTA) tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress* perusahaan sub sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai *working capital to total asset* tidak akan mempengaruhi prediksi *financial distress*. Yang berarti nilai modal kerja bersih terhadap aktiva keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh akan kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Variabel *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan sub sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti semakin besar keuntungan dari jumlah aktiva yang tersedia yang dapat dihasilkan oleh perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Perusahaan yang mengalami *financial distress* memiliki

kemampuan yang kurang baik dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*. Oleh karena itu ROA merupakan faktor yang berguna dalam membedakan perusahaan yang mengalami *financial distress*.

Variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress* perusahaan sub sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. DER tidak berpengaruh terhadap *financial distress* disebabkan karena rata-rata modal perusahaan lebih besar dibandingkan dengan utang. Artinya dalam membiayai kegiatan operasionalnya cenderung menggunakan modal sendiri, sehingga tidak memberikan dampak yang terlalu besar terhadap perusahaan karena perusahaan tidak perlu menanggung beban pinjaman atau bunga atau utang yang ada.

Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress* perusahaan sub sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Berarti semakin besar ukuran dewan komisaris maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Besarnya ukuran dewan komisaris maka akan semakin sulit dalam pengendalian perusahaan.

Berdasarkan nilai LR *Statistic* dapat diketahui bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi prediksi *financial distress*. Hal ini dikarenakan hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas LR *Statistic* kurang dari 0,05

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menganalisis dan mendeteksi kondisi keuangannya agar terhindar dari kondisi *financial distress* dan perusahaan dapat melakukan tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan. Berdasarkan hasil pada penelitian ini, variabel ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian untuk menekan *financial distress* perusahaan dapat meningkatkan ROA. Sehingga diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan kemampuan dan aset yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien dalam menciptakan laba untuk perusahaan. Kinerja perusahaan harus terus dapat ditingkatkan sehingga produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan akan semakin baik. Selain ROA yang memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, variabel ukuran dewan komisaris juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah positif. Ini berarti untuk menghindari kemungkinan terjadinya *financial distress* maka perusahaan harus memiliki jumlah dewan komisaris yang ideal yang berarti bukan dalam jumlah yang besar sehingga pengendalian perusahaan dapat berlangsung secara efektif.

## 5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh *working capital to total assets* (WCTA), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan ukuran dewan komisaris pada perusahaan sub sektor aneka industri yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabilitas variabel yang diteliti seperti arus kas, ROI, *current ratio* dan lain-lain.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah periode penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Bagi perusahaan sub sektor aneka industri diharapkan lebih bijaksana dan berhati-hati dalam mengambil keputusan dan menerapkan kebijakan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi para investor agar dapat mengambil keputusan berinvestasi yang tepat dengan memperhatikan tingkat profitabilitas dan tata kelola perusahaan yang ada untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan.